

Fellowship Pendidikan Bedah Saraf Neuro-Fungsional

Instansi : SMF/Departemen Bedah Saraf

Kasus bedah saraf fungsional saat ini makin berkembang baik dalam jumlah maupun macam kasusnya. Dengan semakin bertambahnya jumlah spesialis bedah saraf, maka kebutuhan akan spesialis bedah saraf yang menguasai penatalaksanaan kasus bedah saraf fungsional pun semakin berkembang. Seperti diketahui bahwa tindakan di bidang bedah saraf fungsional meliputi penatalaksanaan nyeri dengan intervensi minimal maupun bedah, kasus movement disorder (Parkinson, tremor).

A. Tujuan Pelatihan

a. Tujuan Umum Pelatihan

Menjadikan dokter spesialis bedah saraf yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang Neuro-Fungsional

b. Tujuan khusus

- i. Memahami anatomi dan fisiologi yang berperan dalam kasus movement disorder, nyeri dan spastisitas
- ii. Memahami fisiologi dan patofisiologi dari basal ganglia dalam kasus movement disorder, dan teori dasar dari brain lesion dan stimulasi elektrik.
- iii. Dapat menilai fungsi dan peran dari microelectrode recording untuk menentukan secara fisiologis lokasi dari thalamus, subthalamus nucleus, globus pallidus nucleus pada kasus movement disorder dan nyeri
- iv. Dapat memilih pasien untuk tindakan pembedahan
- v. Dapat mengevaluasi keuntungan dan kerugian dari prosedur bedah pada daerah basal ganglia/thalamus/korteks untuk pasien Parkinson, dystonia, tremor, intractable pain.
- vi. Dapat menentukan keuntungan dan kerugian dari tindakan brain lesion dibandingkan dengan deep brain stimulation
- vii. Mengetahui dan bisa menggunakan peralatan yang digunakan dalam prosedur stereotaktik
- viii. Dapat menggunakan MRI dan CT Scan dalam persiapan untuk penentuan lokasi target pembedahan di thalamus, nukleus subthalamus, globus pallidus internus.
- ix. Dapat melakukan seleksi pasien untuk tindakan interventional pain management
- x. Dapat melakukan tindakan interventional pain procedure: injeksi; radiofrequency (thermal dan pulsed)

B. Garis Besar Materi

Diskusi :

1. Dasar dasar anatomi dan fisiologi basal ganglia, thalamus

2. Patofisiologi kelainan movement disorder, chronic pain, dan spastisitas
3. Seleksi pasien untuk tindakan DBS atau Brain lesion pada kasus movement disorders
4. Tindakan bedah pada kasus movement disorders: tindakan bedah pada tremor, intervensi pada Globus Pallidus pada Parkinson, DBS pada Parkinson, tindakan bedah pada Dystonis
5. Dasar – dasar penggunaan stereotactic frame, programming, setting MRI dan MSCT Scan, Micro Electrode Recording, Planning dan targetting.
6. Seleksi pasien untuk tindakan interventional pain management, interventional pain procedure: injeksi dan radiofrequency.
7. Seleksi pasien untuk intervensi bedah pada kasus spastisitas
8. Dorsal Root Entry Zone lesion untuk intractable pain dan Selective Dorsal Rhizotomy untuk spastisitas pada cerebral palsy, Selective Peripheral Neurotomy

Skill :

1. Dapat melakukan aplikasi dari stereotactic frame; programming; targetting untuk movement disorder
2. Interventional pain procedure: steroid injection procedure cervical, lumbar and caudal.
3. Interventional pain procedure: thermal and pulsed radiofrequency
4. Selective peripheral neurotomy for spasticity : musculocutaneous, tibialis posterior.
5. Dorsal Root Entry Zone Lesion for Intractable Pain.
6. Selective Dorsal Rhizotomy for Spasticity

C. Instruktur

Staff Bedah Saraf RSUD dr Sutomo divisi Neuro-Fungsional

1. Prof. Dr.dr. Abdul Hafid Bajamal, SpBS
2. Dr. dr. Agus Turchan, SpBS
3. dr Achmad Fahmi Baabud, SpBS
4. dr Heri Subianto, SpBS

D. Model Pelatihan

Diskusi, presentasi jurnal - kasus, dan praktek

E. Syarat Peserta

Dokter Spesialis Bedah Saraf yang berminat di bidang Neuro-Fungsional

F. Lama Pelatihan

Tiga (3) bulan

G. Fasilitas

Dormitory

H. Biaya Pelatihan Tiap Peserta.

Rp 30.000.000,-

I. Lain – lain

Contact Person

Lita

Telp. 031 5501325

Fax

Email: nssbaya@gmail.com